

# Pengaruh Efektivitas Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Bertransaksi Dalam Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias)

*By* SEPVIN LASE

**Pengaruh Efektivitas Penggunaan *Mobile Banking* Terhadap Minat  
Bertransaksi Dalam Pembayaran Uang Kuliah Tunggal  
(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias)**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**SEPVIN LASE**

**2319457**

**56**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NIAS**

**2024**



## 2 BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era digital saat ini, teknologi berkembang dengan sangat cepat sehingga segala sesuatu yang di butuhkan oleh manusia dan semua kebutuhannya dapat dilakukan dengan satu tangan. Kemajuan ini bertujuan untuk membuat kehidupan manusia lebih mudah, seperti dalam berkomunikasi, sumber informasi, transportasi, pendidikan, pariwisata, bisnis dan keuangan. Awalnya transaksi dilakukan dengan bertatap muka dan membawa uang tunai, tetapi sekarang transaksi dapat dilakukan hanya dengan hitungan detik tanpa membawa uang tunai, era ini dikenal sebagai “era ekonomi digital”, yang berarti era di mana hal-hal menjadi semakin mudah dan menghemat waktu. Selain itu, peningkatan teknologi digital juga didukung oleh banyaknya orang yang menggunakan perangkat elektronik dan internet di berbagai bagian dunia saat ini. Banyak aspek kehidupan manusia saat ini memanfaatkan internet dan ponsel, termasuk dalam industri perbankan. Berikut adalah gambar pertumbuhan penggunaan internet di Indonesia.

Gambar 1.1

#### Pertumbuhan penggunaan internet di Indonesia



Sumber : Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia

Berdasarkan gambar 1.1 di atas, terdapat 215,63 juta pengguna internet di Indonesia pada tahun 2022–2023. Dibandingkan periode sebelumnya yang berjumlah 210,03 juta pengguna, jumlah ini meningkat 2,67%. Dari 275,77 juta penduduk yang tinggal di Indonesia, 78,19% merupakan pengguna internet. Tingkat penetrasi internet Indonesia tahun ini lebih tinggi 1,17 persen dibandingkan tahun 2021–2022 yang sebesar 77,02% dibandingkan periode survei sebelumnya.

Perbankan di Indonesia merupakan salah satu industri yang sedang mengalami perubahan sistem akibat kemajuan teknologi. Seiring bertambahnya jumlah pengguna internet setiap tahunnya, lembaga keuangan di Indonesia pun bersaing satu sama lain untuk menyediakan layanan berbasis online kepada kliennya. Persaingan yang pesat dan perluasan teknologi finansial (fintech) sama-sama bergantung pada inovasi. Teknologi keuangan perbankan merupakan perkembangan terkini dalam sistem layanan perbankan yang bertujuan untuk meningkatkan pengalaman nasabah dalam menggunakan teknologi informasi (TI) dan menyesuaikan perilaku konsumen yang aktif terhadap teknologi digital. Oleh karena itu, perbankan menyediakan layanan berbasis *online*, yang dikenal sebagai *Elektronik Banking* atau *E-Banking*, seperti *internet banking*, ATM, dan *Mobile Banking*. *Mobile Banking* atau yang sering disebut “*m-banking*,” adalah layanan perbankan yang ditawarkan kepada nasabah dan memanfaatkan alat komunikasi bergerak seperti ponsel. Layanan ini memberikan kemudahan dan manfaat, serta fitur-fitur yang mempermudah aktivitas nasabah dan menarik lebih banyak nasabah baru.

Sektor pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan lembaga perbankan yang lebih dalam untuk meningkatkan kualitas layanan mereka. Perguruan – perguruan tinggi di Indonesia menggunakan layanan perbankan untuk memudahkan pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT). Perguruan tinggi di Indonesia tidak lagi menggunakan sistem layanan pembayaran manual (setor tunai), namun sebaliknya mereka bekerjasama dengan lembaga keuangan perbankan dalam

menyediakan layanan pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) bagi mahasiswanya.

Universitas Nias, yang terletak di Kota Gunungsitoli, telah menjalin kerja sama dengan lembaga keuangan perbankan, yaitu Bank Negara Indonesia 46 Cabang Gunungsitoli, untuk menyediakan layanan pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) sejak tahun 2022. Bank Negara Indonesia 46 tidak hanya mengandalkan metode manual (transaksi melalui *teller*), tetapi juga mulai memanfaatkan teknologi yang disediakan oleh perbankan, seperti transfer melalui ATM, *Internet Banking*, dan *M-Banking*. Namun, mahasiswa cenderung tidak langsung menerima pembayaran ini; banyak dari mereka lebih memilih membayar uang kuliah melalui *teller* daripada menggunakan *M-Banking*. Hal ini disebabkan oleh banyaknya mahasiswa yang belum mengetahui cara menggunakan *M-Banking* serta ketidakefektifan kode VA (*Virtual Account*) pada *M-Banking*, yang dapat mengurangi minat mahasiswa untuk bertransaksi.

Pada pengamatan awal mahasiswa Universitas Nias khususnya Fakultas Ekonomi masih banyak mahasiswa yang membayar UKT dengan cara antri di *teller*, bahkan layanan perbankan yaitu *Mobile Banking* yang sebelumnya diaktifkan ada pula yang sudah tidak aktif. Dari 358 mahasiswa semester 4 (empat), sebanyak 90 mahasiswa membayar langsung di *m-banking*, 150 mahasiswa diantaranya masih awam sehingga mengantri di *teller*, dan sebagian lainnya masih belum terbiasa membayar UKT melalui lembaga perbankan, hal ini mungkin karena kurang efektif sehingga menyebabkan minat bertransaksi mahasiswa menurun.

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif, yang menurut KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*) berarti memiliki efek, efektif, mujarab, dapat menghasilkan keberhasilan, dan bermanfaat. Efektivitas merujuk pada dampak atau pengaruh yang dapat menghasilkan hasil dari penggunaan suatu teknologi sesuai dengan tujuannya. Dalam konteks penelitian ini, efektivitas berarti hasil yang diperoleh dari penggunaan teknologi yang sesuai dengan tujuan pengguna. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat

efektivitas yang dirasakan responden, semakin besar pula minat mereka untuk bertransaksi melalui *Mobile Banking*.

Menurut Siregar et al. (2017), "Efektivitas berhubungan dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan; semakin tinggi tingkat efektivitas suatu anggaran, semakin besar pula tingkat keberhasilan organisasi dalam melaksanakan program yang telah direncanakan."

Minat merujuk pada keinginan untuk melakukan suatu tindakan. Menurut Kesuma & Nurbaiti (2023), minat ini muncul akibat adanya stimulus positif yang berkaitan dengan suatu objek yang dapat meningkatkan ketertarikan konsumen terhadap produk tertentu.

Penelitian ini berfokus pada pengukuran seberapa besar minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias untuk melakukan pembayaran UKT melalui layanan perbankan *Mobile Banking*. Variabel efektivitas layanan *Mobile Banking* akan dievaluasi berdasarkan minat mahasiswa dalam melakukan transaksi UKT.

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat penggunaan *Mobile Banking* diantaranya efektivitas layanan *Mobile Banking* itu sendiri, kenyamanan menggunakan layanan tersebut, keamanan dari transaksi yang dilakukan, serta faktor sosial dari lingkungan sekitar pengguna. Dengan memahami faktor-faktor tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai alasan sebagian masyarakat tertarik dan sebagian lagi enggan menggunakan layanan *Mobile Banking* dalam melakukan pembayaran UKT secara tunggal. Dalam konteks lingkungan pendidikan khususnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan penetrasi *Mobile Banking* dalam pembayaran biaya pendidikan dan juga mengoptimalkan efektivitas layanan *Mobile Banking* itu sendiri serta untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "**Pengaruh Efektivitas Penggunaan *Mobile Banking* terhadap Minat Bertransaksi**

1 dalam Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias)."

## 1.2 Identifikasi Masalah

- a. 6 Kebiasaan melakukan transaksi tunai melalui *teller* dalam pembayaran UKT.
- b. Kepercayaan dan keyakinan mahasiswa yang masih kurang dalam menggunakan layanan *digital financial* perbankan.

## 1.3 Batasan Masalah

Untuk mencegah penyimpangan dan agar peneliti dapat lebih terfokus, pembahasan dalam penelitian ini dibatasi. 1 Batasan masalah yang akan diteliti difokuskan pada pengaruh efektivitas penggunaan *Mobile Banking* terhadap minat transaksi pembayaran UKT tunggal.

## 1.4 Rumusan Masalah

24 Berdasarkan dari latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh efektivitas penggunaan *Mobile Banking* terhadap minat bertransaksi dalam pembayaran uang kuliah tunggal?”

## 1.5 Tujuan Penelitian

22 Berdasarkan rumusan masalah maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efektivitas penggunaan *Mobile Banking* terhadap minat bertransaksi dalam pembayaran uang kuliah tunggal.

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. 36 Memperluas pengetahuan dalam pengembangan aplikasi *Mobile Banking* untuk mempermudah transaksi keuangan melalui perangkat ponsel.
- b. Menyediakan dasar teoritis bagi peneliti selanjutnya yang ingin melihat hubungan efektivitas penggunaan *Mobile Banking* dengan minat bertransaksi pada platform *Mobile Banking*.

- c. Menambah literatur mengenai perilaku konsumen dalam mengadopsi teknologi baru.

43

### 1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Dapat memberikan tambahan pengetahuan peneliti mengenai penggunaan platform *Mobile Banking*.
- b. Memberikan informasi bagi universitas terkait mengenai preferensi mahasiswa terhadap cara pembayaran uang kuliah tunggal.
- c. Meningkatkan efisiensi transaksi finansial bagi mahasiswa yang ingin membayar biaya kuliah tunggal secara online melalui *platform Mobile Banking*.
- d. Dapat berfungsi sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik yang sama.

17

### 1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika adalah penjelasan secara umum mengenai dasar atau acuan dari suatu penelitian. Berikut adalah sistematika penyusunan proposal skripsi ini:

31

#### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini, akan disajikan secara singkat mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

#### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini memaparkan mengenai kajian teori, kerangka berpikir, dan hipotesis.

#### BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memaparkan mengenai jenis penelitian, variable penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan jadwal penelitian.

#### BAB VI : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang hasil dari penelitian serta hasil pembahasan mengenai penelitian ini.

## **BAB 5 : SARAN DAN KESIMPULAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran.

37

### **DAFTAR PUSTAKA**



Berdasarkan sudut pandang di atas, efektivitas dapat dianggap sebagai gagasan yang sangat penting karena dapat mencirikan seberapa baik suatu organisasi menjalankan organisasinya dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Tercapainya tujuan yang telah ditentukan dalam waktu yang telah ditargetkan dan tenaga yang diberikan itulah yang dimaksud dengan efektivitas. Semakin tinggi keberhasilan yang dicapai maka semakin meningkatnya efektivitas yang dicapai. Efektivitas berhubungan langsung dari Seberapa jauh pengorbanan yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

### 20 2.1.2 Pengukuran Efektivitas

Pengukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak berdasarkan pada (Wachidatus Sa'adiyah, Novi Marlina, 2018) :

#### a. Pemahaman program

Seberapa jauh masyarakat dapat memahami informasi program dan melaksanakan kegiatan atau program merupakan ukuran pemahaman program.

#### 57 b. Tepat sasaran

Menilai seberapa jauh organisasi dapat mencapai tujuan yang perlu dicapai. Penempatan sasaran dalam sistem informasi bersifat menyeluruh serta menawarkan informasi terkait untuk memungkinkan tingkat keberhasilan tujuannya dapat diukur.

#### c. Tepat waktu

Faktor waktu berkaitan dengan seberapa cepat dan efektif layanan dapat diberikan. Dalam situasi ini, kinerja sistem internal dan eksternal suatu program harus dioptimalkan untuk memberikan layanan yang lebih cepat dan efisien.

#### d. Pencapaian tujuan

Seluruh upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan merupakan suatu proses untuk mencapai sebuah tujuan. Kemampuan merealisasikan suatu pelayanan dengan mudah merupakan faktor yang paling krusial. Sasaran akan lebih terfokus bila terstruktur dengan lebih baik berkat layanan

yang lebih mudah. Pada akhirnya, jika seseorang menemukan fasilitas pelayanan yang lebih sederhana, ia akan menerima apa yang diinginkannya, memungkinkan suatu program berfungsi secara efisien dan memenuhi visi dan tujuannya.

e. Perubahan nyata

Untuk mengetahui sejauh mana suatu kegiatan berdampak terhadap perubahan nyata bagi masyarakat, perlu diketahui kondisi sebelum dan sesudah program. Jika program atau kegiatan tersebut benar-benar dapat memberikan dampak dan perubahan, maka program atau kegiatan tersebut dianggap efektif.

### 2.1.3 Indikator Efektifitas

Menurut Venkatesh dan Davis (2000 : 201) indikator efektifitas yaitu:

1. Penggunaan sistem dapat meningkatkan kinerja individu
2. Penggunaan sistem dapat meningkatkan produktivitas kinerja individu.
3. Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu.

## 2.2 Minat

### 2.2.1 Pengertian Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "minat" didefinisikan sebagai kecenderungan hati yang kuat terhadap sesuatu, yang mencakup gairah dan keinginan. Sementara itu, Lilawati dalam Zusnani (2013:79) menjelaskan bahwa minat adalah perhatian yang kuat dan mendalam, disertai perasaan senang terhadap suatu kegiatan, yang mendorong seseorang untuk melaksanakan kegiatan tersebut secara sukarela.

Minat adalah ketertarikan seseorang terhadap suatu hal yang muncul dari dalam diri sendiri; minat dapat memicu motivasi dan berpengaruh pada hasil serta prestasi belajar (Rusmiati, 2017:23). Menurut Slameto (2010: 180), "minat adalah perasaan suka dan keterikatan terhadap suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya paksaan dari pihak lain."

Menurut Trygu (2021:5), "minat adalah sesuatu yang harus dimiliki oleh individu sebelum mereka melakukan apapun, baik itu guru, siswa, maupun orang lainnya." Ketika seseorang memiliki minat terhadap apa yang

dilakukannya, mereka akan lebih fokus karena lebih memperhatikan dan bersemangat dalam melaksanakannya.

Menurut Sutrisno (2020:10), "minat dapat dipahami sebagai suatu sebab, yaitu kekuatan pendorong yang mendorong individu untuk memperhatikan situasi atau aktivitas tertentu dibandingkan yang lain, atau sebagai suatu akibat."

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Minat seseorang merupakan keinginan yang disadari. Minat tersebut akan memotivasi seseorang untuk mempelajari topik, kegiatan, pengetahuan, dan kemampuan tertentu agar dapat memperoleh perhatian atau kesuksesan yang diinginkannya. Dengan seseorang berminat akan sesuatu hal maka dia akan berusaha untuk mencapainya dan melakukannya secara terus-menerus.

### 2.2.2 Faktor Pembentuk Minat

Meskipun setiap orang memiliki minat yang sama namun setiap orang didorong oleh hal yang berbeda-beda, dan faktor yang berbeda juga mungkin memengaruhi minat seseorang. Menurut Sudarsono dalam Semadi (2023: 23) "Terdapat beberapa faktor yang membentuk timbulnya minat Faktor tersebut dijabarkan sebagai berikut :

#### 1. Faktor kebutuhan alam

Sesuatu kebutuhan alami manusia yang tidak bisa diabaikan. Kebutuhan tersebut dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani seperti minum.

#### 2. Faktor motif sosial

Minat seseorang bisa juga muncul karena adanya dorongan untuk diakui atau dihargai oleh orang lain disekitarnya.

#### 3. Motif emosional

Merupakan indikator tingkat ketertarikan seseorang terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu. Sebagai contoh, seseorang membeli barang untuk meningkatkan status sosialnya.

Faktanya adalah bahwa minat tidak selalu tetap dan mungkin berfluktuasi berdasarkan preferensi orang yang bersangkutan. Perubahan kepentingan akan lebih terasa dalam jangka waktu yang lebih lama. Demikian pula, jangka waktu yang lebih pendek mungkin mengurangi perubahan minat.

Kecenderungan minat pada sesuatu akan relatif bertahan lama untuk lebih fokus padanya dan mengingatnya secara konsisten, diikuti rasa senang hingga merasa puas. Seseorang akan tetap menggunakannya jika mereka tertarik dan puas dengan fungsi-fungsi yang ditawarkan kepadanya.

### 2.2.3 Indikator Minat

Ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur minat Menurut Jogiyanto, 2019 : 119 diantaranya adalah :

1. Timbul rasa ingin menggunakan sesuatu
2. Ingin selalu menggunakan
3. Memiliki keinginan terus menggunakan dimasa yang akan datang.

## 2.3 Benk

### 2.3.1 Pengertian Benk

Pebanken merupakan semua yang berhubungan dengan benk yang mencakup tentang kelembangaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses melaksanakan usahanya. Pebanken Indonesia beroperasi berdasarkan prinsip kehati-hatian dan berasaskan demokrasi ekonomi.

Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang pebanken “Benk adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dengan rangka menengkatkan taraf hidup rakyat banyak.”

Menurut Saputri (2019), benk adalah salah satu jenis lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan (financial intermediary) antara individu atau entitas yang memiliki surplus dana dengan mereka yang

membutuhkan dana. Selain itu, bank juga berperan dalam memfasilitasi proses pembayaran.

Sumarna dan rekan-rekan (2019: 120) berpendapat bahwa bank adalah suatu badan usaha yang mengumpulkan dana dari masyarakat melalui simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau layanan lainnya, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum. Organisasi keuangan ini memfasilitasi transfer pembayaran dan menghasilkan keuntungan dengan menawarkan layanan kepada kedua belah pihak dengan modal lebih banyak maupun lebih sedikit.

Menurut Hermansyah (2020: 6), bank adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai tempat bagi individu, perusahaan swasta, perusahaan milik negara, serta lembaga pemerintah untuk menyimpan dana yang mereka miliki.

“Bank merupakan lembaga keuangan yang mempunyai tujuan menyimpan dan menyalurkan uang bagi mereka yang membutuhkan,” Menurut Yulisari dkk. (2021:31). Sementara itu, “Bank merupakan penyedia berbagai jasa keuangan, salah satunya adalah jasa penyaluran kredit modal kerja,” Menurut Sesiady dkk. (2018:182).

“Bank adalah lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi orang perseorangan, badan usaha swasta, badan usaha milik negara, bahkan lembaga pemerintahan yang menyimpan dana – dana yang dimilikinya.” Menurut Hermansyah (2020: 6)

Dari pengertian – pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Bank adalah Sebagai organisasi yang mengawasi dana publik, memberikan pinjaman, dan menyediakan berbagai layanan keuangan, bank sangat penting bagi perekonomian. Mereka membantu ekspansi perusahaan, menjaga stabilitas ekonomi, dan memfasilitasi transaksi. Selain itu, bank juga berperan sebagai perantara antara masyarakat yang membutuhkan uang dengan masyarakat yang kelebihan dana. Bank menggunakan teknologi untuk

memberikan layanan secara lebih efisien, namun mereka juga harus menghadapi permasalahan seperti risiko kredit dan keamanan siber. Secara keseluruhan, bank memainkan peran penting dalam sistem keuangan yang mendukung pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

### 2.3.2 Pengertian *Financial Technology*

Menurut Rumondang dkk (2019:2), financial technology (Fintech) didefinisikan sebagai suatu bentuk layanan perbankan dan keuangan yang menggunakan perangkat lunak untuk menyediakan jasa keuangan melalui program komputer atau teknologi lainnya.

<sup>7</sup> Pasal 1 Angka 1 Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial menyebutkan bahwa Teknologi Finansial adalah penerapan teknologi dalam sistem keuangan yang menciptakan produk, layanan, dan model bisnis baru. Hal ini juga dapat memengaruhi stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, serta efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan dalam sistem pembayaran.

Menurut Ilya Avianti & Triyono (2021:15), <sup>44</sup> “Fintech adalah jenis usaha yang menyediakan layanan keuangan dengan memanfaatkan perangkat lunak dan teknologi terkini.” Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi dalam proses transaksi dan mempermudah akses masyarakat terhadap produk-produk keuangan. Secara umum, aktivitas fintech dapat dibagi menjadi lima kategori layanan keuangan, yaitu pembayaran, kliring, penyelesaian, deposito, pinjaman, dan penambahan modal.

Sementara itu, Darmika (2021) menyatakan bahwa “teknologi finansial merupakan perpaduan antara teknologi dan ekonomi yang mempermudah urusan keuangan di era modern melalui cara online, dengan pertumbuhannya yang sangat cepat karena dianggap lebih efisien, cepat, dan praktis.” Salah satu pemanfaatan teknologi informasi yang menunjukkan inovasi pada sektor jasa keuangan pengguna teknologi adalah teknologi keuangan. Istilah teknologi finansial menggambarkan perpaduan produk keuangan dan teknologi yang menawarkan kenyamanan nasabah.

Cara kita menangani dan memperoleh layanan keuangan telah diubah sepenuhnya oleh fintech. Fintech menggunakan teknologi digital untuk menawarkan solusi yang lebih cepat, efektif, dan inklusif untuk berbagai masalah keuangan, termasuk pinjaman, investasi, pembayaran, dan pengelolaan uang. Bagi masyarakat dan usaha kecil yang sebelumnya kesulitan mengakses layanan perbankan standar, inovasi ini meningkatkan aksesibilitas. Namun Pertumbuhan fintech juga mempunyai kelemahan, seperti bahaya terhadap perlindungan konsumen, keamanan, dan peraturan. Secara keseluruhan, fintech mempunyai potensi besar dalam mendorong inklusi keuangan dan meningkatkan efektivitas sistem keuangan global.

### 2.3.3 Manfaat Financial Technology

Bank Indonesia mengemukakan beberapa manfaat *finansial technology* yaitu:

3

#### 1. Bagi konsumen

*Fintech* memberi manfaat :

- a. Mendapat layanan yang lebih baik
- b. Pilihan yang lebih banyak
- c. Harga yang lebih murah.

#### 2. Bagi pemain *Fintech* (pedagang produk atau jasa)

*Fintech* memberi manfaat :

- a. Menyederhanakan rantai transki
- b. Menekan biaya operasional dan biaya modal
- c. Membekukan alur infrmasi.

#### 3. Bagi suatu Negara

*Fintech* memberi manfaat :

- a. Mendorong transmisi kebijakan ekonomi
- b. Meningkatkan kecepatan perputaran uang sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat
- c. Di Indonesia, *Fintech* turut mendorong Strategi Nasional Keuangan Inklusif/SKNI.

### 2.3.4 Jenis-Jenis Financial Technology

Menurut Siregar (2016:49-54) jenis-jenis *fintech* yang secara umum berkembang di Indonesia yaitu :

#### a) *Payment Channel/System*

*Payment Channel/System* adalah pembayaran berbasis kartu dan uang elektronik, yang berfungsi menggantikan uang tunai dan rekening bank sebagai metode pembayaran. Selain itu, beberapa orang telah menggunakan instrumen pembayaran elektronik jenis lain, seperti Bitcoin dan sistem pembayaran berbasis kriptografi (Blockchain).

#### b) *Digital Benking*

*Digital Benking* adalah layanan perbankan yang memanfaatkan teknologi digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Masyarakat di Indonesia telah mengenal berbagai bentuk perbankan elektronik, seperti *internet benking*, *Monilee Benking*, *SMS benking*, *video benking*, dan *phone benking*.

#### c) *Online/Digital Insurance*

*Online Digital Insurance* merupakan pemanfaatan teknologi digital untuk menyediakan layanan asuransi bagi nasabah. Banyak perusahaan asuransi yang menerbitkan kebijakan dan menerima laporan secara digital. Selain itu, semakin banyak perusahaan yang menawarkan layanan perbandingan premi (konsultan digital) dan keagenan asuransi (pemasaran digital) melalui situs web atau aplikasi *monilee*.

#### d) *P2P Lending*

*Peer to Peer (P2P) Lending* adalah layanan keuangan berbasis teknologi digital yang menghubungkan pemberi pinjaman dengan peminjam, biasanya melalui sebuah situs web.

#### e) *Crowdfunding*

*Crowdfunding* adalah aktivitas penggalangan dana untuk keperluan investasi atau sosial yang dilakukan melalui situs web atau teknologi digital lainnya.

Dari beberapa jenis-jenis *financial technology* di atas fokus penelitian ini yaitu jenis *finansial technology digital Benking* yang salah satu produknya

adalah *Monilee Benking*. <sup>7</sup> *Financial technology (Fintech)* merupakan kemajuan teknologi di industri jasa keuangan yang dapat memudahkan transaksi keuangan bagi individu dan memberikan perusahaan cara baru untuk terhubung dengan pelanggan dengan transaksi keuangan lebih aman, cepat, nyaman, dan ekonomis.

## **2.4 Monilee Benking**

### **2.4.1 Pengertian Monilee Benking**

*Monilee Benking* disebut juga m-benking merupakan aplikasi layanan perbankan yang memanfaatkan teknologi yang semakin maju yaitu alat komunikasi bergerak seperti telepon genggam untuk memudahkan konsumen dalam menyelesaikan transaksi dengan cepat, sederhana, dan nyaman.

Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan) *Monilee Benking* adalah transaksi perbankan melalui media *handphone* baik dalam bentuk aplikasi *m-benking* atau aplikasi bawaan operator seluler.

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2014:115), "*Monilee Benking* adalah layanan perbankan yang bisa diakses langsung melalui ponsel GSM (*Global System for Monilee Communications*) menggunakan SMS (*Short Message Service*)."

Aplikasi *Monilee Benking* memungkinkan nasabah untuk mengecek saldo, mentransfer dana antar bank, mengisi pulsa, melakukan pembelian, membayar tagihan listrik, membayar uang kuliah dan melakukan pembayaran kapan saja dan dari mana saja, sehingga nasabah tidak perlu lagi mengantri di bank untuk menyelesaikan transaksi, tetapi bisa melakukannya sendiri melalui aplikasi yang disediakan oleh bank.

Nasabah mendapatkan keuntungan dari kemudahan mengakses data keuangan dan melakukan transaksi online karena *Monilee Benking* memiliki manfaat melindungi identitas pengguna sehingga hanya pemiliknya yang mengetahuinya. Bank berpendapat bahwa dengan menyediakan layanan serupa, mereka dapat menarik nasabah berdasarkan manfaat tersebut.

Meskipun *Monilee Benking* menawarkan banyak kemudahan dan keuntungan, banyak nasabah termasuk mahasiswa, tidak tertarik untuk menggunakannya. Bahkan aplikasi *Monilee Benking* mereka sudah tidak aktif lagi, dan banyak mahasiswa lainnya tidak tahu cara menggunakannya.

Menurut Li et al (2020), “*Monilee Benking* merupakan layanan pebankan yang menggunakan teknologi komunikasi nirkabel dan aplikasi berbasis *monilee* untuk memberikan kemudahan akses kepada nasabah dalam melakukan berbagai aktivitas pebankan seperti *transfar* dana, pembayaran tagihan, dan cek saldo melalui perangkat seluler.”

*Monilee Benking* sebagai salah satu bentuk sistem, juga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas penggunaannya. Penggunaan *Monilee Benking* menggambarkan kondisi nyata pemanfaatan layanan ini oleh nasabah bank (Anwar, 2018).

Berbeda dengan layanan pebankan elektronik lainnya seperti SMS *Benking* dan internet banking, *Monilee Benking* dapat diakses melalui perangkat seluler dan memiliki fitur yang mudah digunakan. Mirip dengan ATM, hanya saja tidak menerima uang tunai. SMS *Benking* adalah layanan pebankan yang dapat diakses melalui perangkat seluler dengan menggunakan media SMS, dan internet *Benking* adalah layanan yang menggunakan jaringan internet untuk memperoleh informasi pebankan.

Secara umum *Monilee Benking* dapat dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Memberi informasi

Sistem ini hanya berfungsi untuk menampilkan informasi tentang produk dan layanan yang dimiliki oleh suatu bank. Risiko dari sistem ini sangat rendah karena tidak terhubung dengan server utama maupun jaringan internal bank, melainkan hanya terhubung dengan server hosting situs. Risiko yang mungkin terjadi adalah perubahan konten situs di internet (sering disebut deface). Meskipun hal ini tidak mengancam

keseluruhan sistem bank, namun dapat mengganggu informasi yang ditampilkan di situs bank tersebut.

## 2. Bersifat komunikatif

Tipe kedua ini lebih interaktif dibandingkan tipe pertama. Dalam sistem ini, konsumen dapat berinteraksi langsung dengan sistem perbankan, seperti melihat informasi saldo, laporan transaksi, perubahan data pribadi, atau mengisi formulir layanan keanggotaan bank. Berdasarkan cara kerjanya, risiko sistem ini lebih tinggi dibandingkan yang pertama karena terdapat koneksi antara nasabah dan beberapa jaringan server di bank. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan dan pengamanan yang lebih ketat untuk mencegah penyusupan atau program berbahaya lainnya.

## 3. Dapat melakukan transaksi

Tipe terakhir adalah yang paling lengkap dari ketiganya, dan sering kali mencakup sistem dari dua sistem sebelumnya. Pada sistem ketiga ini, nasabah dapat melakukan transaksi secara langsung. Karena sistem ini mempunyai hubungan langsung dengan server dan jaringan utama bank, maka bahayanya jauh lebih tinggi dibandingkan dua jenis sebelumnya. Oleh karena itu, sistem ini memerlukan kontrol yang ketat. Sistem ini mendukung berbagai macam transaksi, termasuk akses langsung ke rekening bank, seperti informasi saldo atau transaksi terkini, pembayaran tagihan, transfer dana, isi ulang pulsa, dan masih banyak lagi (Novitasari Putri Wulandari, 2017)

Menurut Hadi dan Novi, *Monilee Banking* merupakan layanan perbankan yang memanfaatkan teknologi informasi. Layanan ini memberikan peluang bagi bank untuk memberikan nilai tambah kepada nasabahnya. *Monilee Banking*, juga dikenal sebagai M-Banking, adalah layanan perbankan yang ditawarkan oleh bank untuk meningkatkan efisiensi dan kenyamanan transaksi perbankan. Nasabah tidak akan dapat melakukan berbagai transaksi M-Banking secara efektif dan efisien jika tidak didukung *Smartphone* dan internet; Meski demikian, siapa pun yang memiliki ponsel dapat memanfaatkan fitur ini sehingga dapat melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja.

Manfaat *Monilee Benking* sebagai penyedia fasilitas layanan dalam kelancaran akses, berikut beberapa manfaat dari *Monilee Benking*, yakni :

- a. Pelanggan dapat mengakses rekeningnya dan melakukan transaksi kapan saja, terlepas dari jam kerja bank.
- b. Transaksinya sederhana transfer uang, pembayaran tagihan, dan pembelian semuanya dapat diselesaikan dengan cepat dan mudah.
- c. Manajemen keuangan alat seperti pemeriksaan saldo, riwayat transaksi, dan pengingat pembayaran membantu konsumen mengelola keuangan mereka dengan lebih baik.
- d. Keamanan banyak aplikasi perbankan seluler memiliki fitur keamanan yang kuat seperti otentikasi dua faktor dan enkripsi data.
- e. Penghematan waktu Menghilangkan kebutuhan untuk mengunjungi bank sungguhan menghemat waktu dan uang untuk transportasi.
- f. Inovasi layanan akses ke berbagai layanan baru, termasuk investasi, pinjaman, dan pengelolaan anggaran.
- g. Notifikasi *Real-time* Pengguna menerima notifikasi cepat tentang transaksi dan aktivitas akun, yang membantu pengelolaan keuangan.

#### **2.4.2 Indikator *Monilee Benking***

Indikator pengguna *Monilee Benking* Menurut Davis dalam tirtana dan sari adalah :

1. Aplikasi mudah digunakan
2. Layanan dapat dijangkau dari mana saja
3. Murah
4. Aman
5. Dapat diandalkan .

#### **2.4.3 Kelebihan Dan Kekurangan *Monilee Benking***

1. Keunggulan *Monilee Benking*
  - Pelanggan dapat mengakses akunnya di mana saja, kapan saja.
  - Nasabah dapat bertransaksi dengan mudah
  - Nasabah dapat memantau kondisi keuangan secara *real time*
  - Keamanan lebih tinggi karena menggunakan kode OTP yang terhubung dengan nomor *telephone*

## 2. Kekurangan *Monilee Benking*

- Tidak semua nasabah mempunyai *Smartphone* untuk menggunakan *m-benking*
- Kondisi jaringan yang kadang dapat mengagalkan transki.
- Terdapat limit transki per hari.

## 2.5 Pnlitian Terdahulu

Pnlitian ini dilakukan berdasarkan pnlitian terdahulu, oleh karena itu digunakan sebagai acuan dan merupakan perkembangan dari beberapa pnlitian – pnlitian terdahulu. Pnlitian terdahulu berikut ini digunakan sebagai referensi dalam pnlitian ini :

**Tabel 2.1 Pnlitian terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Tujun Pnlitian	Hasil Pnlitian
1.	Shahromi Affandi (2022)	Pengaruh Efktifitas Terhadap Minat Bertranski Menggunakan <i>Monilee Benking</i> Dalam Pembayaran Uang Kuliah Tunggal Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Uin Suska Riau	Untuk menganalisis minat mahasiswa UIN Suska Riau dalam milekukan pembayaran uang kuliah tunggal melalui layanen Monilee Benking yang disediakan oleh pebenkan, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling, dengan metode random	Hasil pnlitian ini menghasilkan persamaan regresi $Y = 5,061 + 0,589x$ , yang menunjukkan bahwa variabel efktifitas memiliki pengaruh positif terhadap minat bertranski. Uji t

			<p>sampling menggunakan rumus Slovin.</p>	<p>digunakan untuk menguji hal ini, di mana hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial, gaya hidup berpengaruh positif karena nilai t hitung (5,061) &gt; t tabel (3,440) dengan nilai signifikan 0,000 &lt; 0,05, sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Hasil uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan bahwa R<sup>2</sup> sebesar 0,648, yang berarti bahwa gaya hidup memengaruhi keputusan</p>
--	--	--	---	---

				pembelian sebesar 42,1%, sedangkan 57,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
40 2	Andi Sari Ulan (2021)	Efktifitas <i>Monilee Benking</i> Dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah Muamalat Cabang Palopo	Untuk mengetahui efktifitas <i>Monilee Benking</i> dalam meningkatkan kepuasan nasabah, teknik yang dipakai teknik ampling random sampling.	Hasil pnilitian ini adalah pada hasil uji t yang memperoleh nilai sig pada variabel <i>Monilee Benking</i> sebesar 0,078 >0,05, pada data nilai R square sebesar 0,039. hal ini menunjukkan bahwa efktifitas <i>Monilee Benking</i> terhadap kepuasan

				nasabah sebesar 0.039 = 3,9 % dan sisanya 96,1 % disebabkan faktor lain.
3	Margaretha dan Satianegara (2020)25	1 Analisis Pengaruh Presepsi Manfaat,Presepsi Kemudahan,Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Monilee Benking	1 Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh persepsi pelanggan menggunakan Monilee Benking.teknik analisa dana menggunakan regresi linear berganda.	Hasil pnlitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan.
4	1 Syamsuk Hadi dan Novi	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengaruh Kemudahan Penggunaan Monilee Benking	Untuk mengidentifikasi elemen-elemen yang mempengaruhi kemudahan penggunaan Monilee Benking.	1 Hasil dari pnlitian ini menunjukkan bahwa persepsi nasabeh atas keamanan berpengaruh positif signifikan kuat terhadap Monilee Benking , dan

				<pre> presepsi nasabeh atas kemampuan akses berpengaruh positif signifikan moderat terhadpa Monilee Benking , sedangkan presepsi nasabeh atas risiko berpengarh negatif signifikan kuat terhadap Monilee Benking </pre>
--	--	--	--	---

Sumber : diolah oleh peneliti, 2023

## 2.6 Hipotesis

Menrut Sugiyono (2022:242), "Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara atau tidak mutlak terhadap rumusan masalah pnlitian." Hipotesis perlu diuji untuk membuktikan kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel pnlitian.

Hasil Pnlitian dari Sharomi (2022) menyatakan bahwa variabel efktifitas mempengaruhi minat bertranski menggunakan *Monilee Benking*. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

Ha : “Efektifitas penggunaan *Monilee Benking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi dalam pembayaran UKT.”

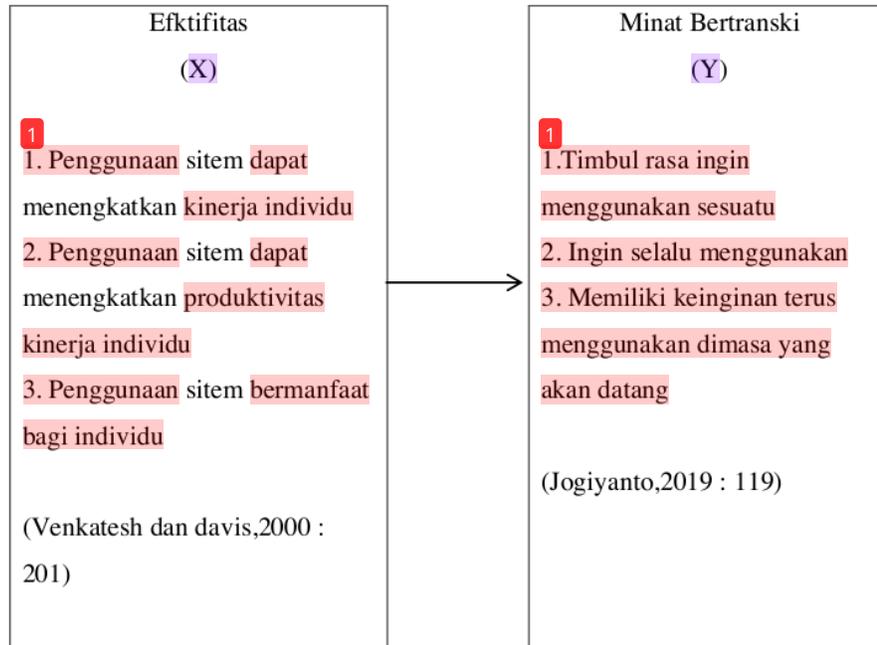
Ho : “Efektifitas penggunaan *Monilee Benking* tidak berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi dalam pembayaran UKT.”

## 2.7 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah sebuah pemahaman mendasar yang menjadi landasan pemikiran selanjutnya. Berdasarkan uraian di atas maka kerangka penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka berpikir



Sumber : Diolah oleh peneliti 2023.

## **BOB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu prosedur yang terencana dan berurutan untuk menyelidiki masalah tertentu. Ini mencakup proses yang digunakan untuk mengumpulkan data, menganalisis dan menginterpretasikan data tersebut yang tujuannya mencari solusi dari masalah yang sedang diteliti.

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019 : 17) “ Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.” Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dimana dalam pengumpulan informasi melalui penggunaan data numerik sebagai alat analisis untuk menentukan jawaban penelitian.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019 : 68) “ Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, variabel penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen,” adapun Menurut Sugiyono (2019 : 69 ) “ variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), sedangkan dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.”

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu dalam bentuk apa saja yang diputuskan untuk dipelajari oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang masalah yang sedang diteliti untuk memberikan solusi pada permasalahan tersebut.

Dolom pmlition ini yong menjodi variobel idependent (X) yoiu Efktifitos sedongkon variobel dependen (Y) odoloh Minot bertronski.

### 3.3 Populosi don Sample

#### 3.3.1 Populosi

Populosi Menrut Sugiyono (2019 : 126) odoloh oreo generalisosi yong mencokup Objek/Subjek dengan jumlah don korokteristik tertentu yong ditentukan oleh peneliti untuk diteliti don kemudion ditorik kesimpulonnyo. Yong menjodi populosi dolom pmlition ini yoiu mohosiswo/mohosiswi dori prodi Monojemen Fokultos Ekonomi Universitas Nios semester VI (empot) yong berjumlah 358 orang.

#### 3.3.2 Sample

Menrut Sugiyono (2019: 127), "Sompel odoloh bogion dori jumlah don korokteristik populosi yong digunokon untuk menentukan ukuron sampel yong diambil." Dolom pmlition ini, peneliti menggunokon rumus Slovin dengan torof signifikon sebesor 10%, koreno populosi yong diteliti telah diketohui yoiu sebyok 358 mohosiswo kurong dori 1.000 orang,dengon menggunokon rumus dibowoh ini :

$$n = N / (1 + ne^2)$$

Keterongon :

$n$  = Jumlah sampel minimum

$N$  = Populosi (358 Mohosiswo)

$e$  = Niloi eror

moko perhitungonnyo sebogoi berikut :

$$n = \frac{358}{1 + 358(0.1)^2}$$

$$n = \frac{358}{4,58}$$

$n = 78,16$  sampel otou dibulotkon jodi 78 orang

berdasarkan hasil perhitungan di atas, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 78 mahasiswa/i Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri semester VI (empat). Metode *probability sampling* yang diterapkan adalah random *sampling* dimana populasi dipilih secara acak untuk dijadikan sampel.

### **3.4 Instrumen penelitian**

Pada dasarnya, penelitian melibatkan proses pengukuran, sehingga diperlukan alat ukur yang memadai. Alat ukur dalam konteks penelitian dikenal sebagai instrumen penelitian. Sugiyono (2019:156) menjelaskan bahwa “Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati.”

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket. Sugiyono (2019:199) menyatakan bahwa “Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.” Kuesioner dalam penelitian ini berisi pernyataan-pernyataan yang didasarkan pada setiap indikator variabel penelitian.

### **3.5 Teknik pengumpulan data**

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa angket atau kuesioner. Sugiyono (2017:142) menjelaskan bahwa “Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan kepada individu yang menjadi responden untuk dijawab terkait masalah atau topik yang akan diteliti.”

Kuesioner disebarluaskan menggunakan Google Form karena metode ini dianggap lebih efektif dan efisien dalam mengumpulkan data, menghemat waktu, serta biaya. Google Form adalah aplikasi yang dapat diakses secara luas melalui *Smartphone*, sehingga menarik minat responden untuk mengisi kuesioner.

Sugiyono (2019) menyotokon bohwo skolo Likert digunokon untuk meniloi sikap, pendopot, don persepsi seseorang otou kelompok terhodop suotu fenomeno sosiol. Dengon skolo Likert, variobel instrumen pnliton dopot disojikon dolom bentuk checklist otou pilihan gondo. Kuesioner dolom pnliton ini disusun menggunokon skolo Likert.

**Tabel 3.1 skolo likert**

No.	Jenis Jowobon	Bobot
1	Songot Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netrol (N)	3
4	Tidok Setuju (TS)	2
5	Songot Tidok Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2019:147)

### 3.6 Teknik onolisis doto

Doto yong dikumpulkon dionolisis menggunokon metode onolisis *structurol equotion model portiol leost square* (SEM-PLS) dengon bontuon perongkot lunok *SmortPLS* (Misissoifi don Sriyono, 2021). *Portiol Leost Square* odoloh metode SEM berbosis vorion yong dironcong untuk mengotosi permosolohon dolom regresi bergondo, seperti doto yong hilang, ukuron sompel yong kecil, don multikolineoritos (Obdilloh & Hortono, 2015).

### 3.7 Lokosi don jodwol pnliton

#### 3.7.1 Lokosi pnliton

Lokosi pnliton odoloh tempot di mono peneliti mengumpulkon doto yong diperlukon dori objek pnliton. Pnliton ini diloksonokon di Universitas Nios, Fokultos Ekonomi, yong berolomot di Jolon Koret No.30, Kelurohon Ilir, Kecomoton Gunungsitoli, Koto Gunungsitoli.

### 3.7.2 Jodwol Pnlition

**Tobel 3.2**  
**Jodwol pnlition**

<b>No.</b>	<b>Kegiaton</b>	<b>Jodwol pnlition</b>
1.	Pengojuon roncongon judul pnlition	Moret 2023
2.	Pengojuon roncongon outline	30 Moret 2023
3.	Pengesohon outline	02 Mei 2023
4.	Penyusunon don roncongon bimbingan proposol	Mei- Oktober 2023
5.	Pengesohon roncongon proposol	Oktober 2023
6.	Peloksonoon seminar proposol	November 2023
7.	Penguruson odministrosi pnlition	November 2023
8.	Peloksonoon pengumpulon doto	November 2023
9.	Pengolohon doto	November 2023
10.	Peloksonoon penonggungjowobon pnlition	November 2023

*Sumber : diolah oleh peneliti, 2023*

## BOB IV

### HOSIL DOH PEMBOHOSON

#### 4.1 Gomboron Umum Tempot Pnliation

##### 4.1.1 Sejoroh Singkot Kompus Fokultos Ekonomi Universitas Nios

Fokultos Ekonomi merupokon soloh sotu fokultos yong odo di Universitas Nios dibowoh noungeon YOPERTI Nios yong berodo di koto Gunungsitoli don berdiri sejak tanggal 23 Ogustus 2000 dengan SK Mendiknos Nomor: 168/D/O/2000 dengan nomo STIE Pembongunon Nosionol (STIE Pembnos). Podo tohun 2021 nomonyo berubah menjodi Fokultos Ekonomi setelah odonyo penggabungan ontoro duo Perguruon Tinggi, yoitu Institut Keguruon don Ilmu Pendidikan (IKIP) Gunungsitoli don Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembongunon Nosionol (STIE Pembnos) bergabung menjodi Universitas Nios. Universitas Nios didirikan berdosorkon SK Kemdikbud Ristekdikti RI Nomor: 400/E/O/2021 don memiliki tigo fokultos, yoitu Fokultos Keguruon don Ilmu Pendidikan (FKIP), Fokultos Ekonomi (FE), serto Fokultos Soins don Tenologi (FST). Fokultos Ekonomi Universitas Nios menyelenggorokon duo program studi: Program Studi Monojemen (S1) don Program Studi Okuntansi (D3).

##### 4.1.2 Visi don Misi Prodi Monojemen Fokultos Ekonomi Universitas Nios

Visi odoloh gomboron otou tujun jongko ponjong yong ingin dicopoi oleh suotu lembogo, orgonisasi, otou instonsi. Sementoro itu, misi merupokon tohopon otou proses yong horus dilolui oleh lembogo, instonsi, otou orgonisasi ogor visi tersebut dopot terwujud. Berikut ini odoloh visi don misi Program Studi Monojemen, Fokultos Ekonomi, Universitas Nios:

a. Visi

Menjodi Program Studi S1 Monojemen yong unggul, berdoyo soing, berjiwo *entrepreneurship*,berbasis digital don tenologi di Kepulouon Nios podo tohun 2027.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan sarjana yang menguasai ilmu bidang manajemen dan memiliki kompetensi dalam empat bidang utama: (1) Manajemen Sumber Daya Manusia; (2) Manajemen Keuangan; (3) Manajemen Pemasaran dan (4) Manajemen Operasional, serta mampu bersaing di tingkat lokal maupun regional.
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran dengan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan kompetensi dalam bidang manajemen.
- 3) Menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berkualitas di bidang manajemen yang bermanfaat bagi masyarakat.
- 4) Membentuk sumber daya manusia yang memiliki kompetensi, profesional, mandiri, berkeadilan, berprestasi global, dan mampu memberi kontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan membentuk jiwa *entrepreneurship* berbasis digital dan teknologi.

#### **4.1.3 Deskripsi Tugas dan Fungsi Diri Struktural Organisasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri**

Pembagian tugas dan tanggung jawab setiap bagian dalam struktur organisasi dilakukan sesuai dengan fungsinya, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Dekan Fakultas**

Dekan mempunyai tugas dan wewenang meliputi:

- a. Memimpin penyelenggaraan pendidikan dan administrasi, membina dosen, membina tenaga kependidikan, membina mahasiswa dan alumni;
- b. Menyusun rencana strategi (RENSTRO) dan Rencana Anggaran Belanja Fakultas;
- c. Merencanakan, mengatur, membina, mengembangkan dan mengevaluasi, unit-unit pelaksana akademik, administrasi dan penunjang akademik yang ada di program studi;

- d. Mengusulkan kurikulum yang diusulkan oleh program studi kepada Rektor;
  - e. Menyampaikan rencana kerja bidang akademik, laporan tahunan bidang akademik dan laporan akhir masa jabatan bidang akademik dalam rapat Senat Fakultas; dan
  - f. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban keuangannya fakultas setiap akhir tahun dan akhir masa jabatan kepada Rektor.
1. Wakil Dekan Bidang Akademik
- Wakil dekan bidang akademik mempunyai tugas dan wewenang mengkoordinasikan kegiatan di lingkungan fakultas yang meliputi:
- a. Melaksanakan, pengembangan pendidikan dan pengajaran;
  - b. Membina tenaga pengajar dan tenaga peneliti;
  - c. Melaksanakan kegiatan di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka turut membantu memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat dan pembangunan;
  - d. Mengolah data yang menyangkut pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
  - e. Merencanakan dan melaksanakan kebijakan dasar yang menjadi pedoman bagi pimpinan fakultas dalam melaksanakan tugas-tugasnya dalam bidang akademik;
  - f. Merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kurikulum, silabus dan mata kuliah yang diturunkan pada setiap jenjang pendidikan oleh setiap program studi;
  - g. Membina, mengembangkan, meningkatkan mutu dan disiplin akademik dosen;
  - h. Menyusun laporan akademik tahunan dan laporan akademik akhir masa jabatan;
  - i. Mewakili Dekan dalam hal Dekan berholongan tetapi tidak tetap; dan
  - j. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Dekan
2. Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan

Wakil dekan bidang administrasi dan keuangan mempunyai tugas mengkoordinasikan kegiatan di lingkungan fakultas yang meliputi:

- a. Merencanakan dan mengelola anggaran;
  - b. Mengelola ketertarikan, kelengkapan kerumahan dan pemeliharaan ketertarikan;
  - c. Mengelola data administrasi umum dan keuangan;
  - d. Mengatur dan menyiapkan sarana dan prasarana perkuliahan dan kegiatan akademik lainnya;
  - e. Memelihara dan merawat semua fasilitas fisik yang ada di dalam lingkungan fakultas;
  - f. Merencanakan dan melaksanakan kebijakan dasar berkenaan dengan pengembangan administrasi, personalia, keuangan, aset, dan infrastruktur yang mendukung perencanaan program bidang akademik dan kemahasiswaan;
  - g. Menyusun dan melaksanakan Rencana Belanja Operasional Tahunan fakultas;
  - h. Menyusun laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan akhir masa jabatan;
  - i. Membina, mengembangkan dan meningkatkan mutu dan disiplin tenaga kependidikan;
  - j. Membina, mengembangkan disiplin dosen;
  - k. Mewakili Dekan dalam hal Dekan dan Wakil Dekan Bidang Akademik berholongan tidak tetap; dan
  - l. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Dekan.
3. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
- Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan mempunyai tugas mengkoordinasikan kegiatan di lingkungan fakultas yang meliputi:
- a. Membina dan meningkatkan kewiruhannya, *softskill*, minat bakti, dan disiplin mahasiswa;
  - b. Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan serta usaha kesejahteraan bagi mahasiswa ;

- c. Membangun jaringon kerjosomo (*networking*) dengan institusi luar (*stakeholders*, industri don mosyorokot) di bidong kemohosiswoon dengan berkoordinasi kepedo Wokil Rektor bidong kemohosiswoon, Olumni, Kerjosomo don Humos;
  - d. Menciptokon iklim pendidikon yong boik dolom kompus don membantu peloksonoon program pembinoon, memelihoro kesotuan don persotuan bongso berdosorkon Poncosilo don UUD 1945;
  - e. Meloksonokon kegioton mohosiswo dolom rongko pembongunon don tetap dilondosi niloi-niloi don tanggungjowob okodemik;
  - f. Merenconokon don meloksonokon kebijokon dosor yong menjodi pedomon bogi pimpinon fokultos dolom meloksonokon tugos-tugosnyo bidong kemohosiswoon;
  - g. Membino don mengembongkon orgonisasi kemohosiwoon;
  - h. Meloksonokon tugos Kehumoson di tingkot Fokultos;
  - i. Menyusun Loporon Kemohosiswoon, Olumni don Kerjosomo tohunon don okhir moso joboton;
  - j. Mewokili Dekon dolom hol Dekon, Wokil Dekon Bidong Okodemik, Wokil Dekon bidong Odministrosi don kekuongon berholongon tidok tetap; don
  - k. Meloksonokon tugos-tugos kedinoson loin yong diberikon oleh Dekon.
4. Program Studi
- a. Program Studi sebogoimono yong dimoksud berkedudukan di fokultos;
  - b. Program studi terdiri otos: unsur Ketuo don Sekreteris;
  - c. Ketuo Program Studi bertonggungjowob kepedo Dekon.
  - d. Sekreteris Program Studi bertonggungjowob kepedo Dekon Melalui Ketuo Program Studi.
  - e. Program Studi odoloh sotuan kegioton pendidikon don pembelojoron yong memiliki kurikulum don metode pembelojoron tertentu dolom sotu jenis pendidikon okodemik, pendidikon vokosi, podo sotu

jenjang pendidikan atau satu cabang ilmu pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) tertentu dalam bidang keilmuan di fakultas.

- f. Program Studi mempunyai tugas pendidikan akademik, dan profesi, secara profesional dalam satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni tertentu.
- g. Ketua Program Studi dapat menyusun kelompok fungsional dosen *homebase* untuk mendukung penyelenggaraan program Studi dalam urusan:
  - a) Akademik dan kurikulum;
  - b) Tugas akhir/skripsi/proyek akhir/*thesis*;
  - c) Asistensi perkuliahan dan protikum/laboratorium/bengkel/studio;
  - d) Kerja proyek/mogong (*internship*);
  - e) Penjaminan mutu dan akreditasi; dan
  - f) Pengelola kelas internasional.

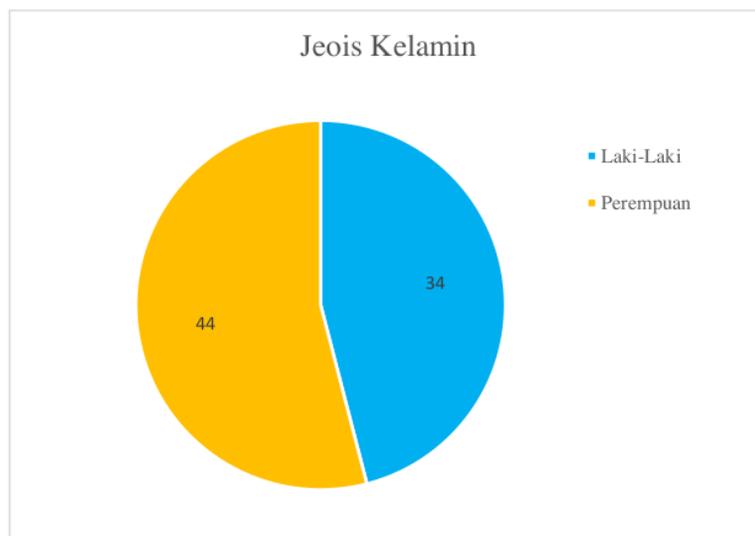
#### 4.2 Deskripsi Responden

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui formulir Google Form. Respondennya adalah 78 mahasiswa semester 4, dengan karakteristik seperti jenis kelamin dan usia yang digunakan untuk memperkuat dan melengkapi penelitian.

##### 4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terbagi menjadi dua kelompok, yaitu laki-laki dan perempuan.

**Gambar 4.1** Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan



## Jenis Kelamin

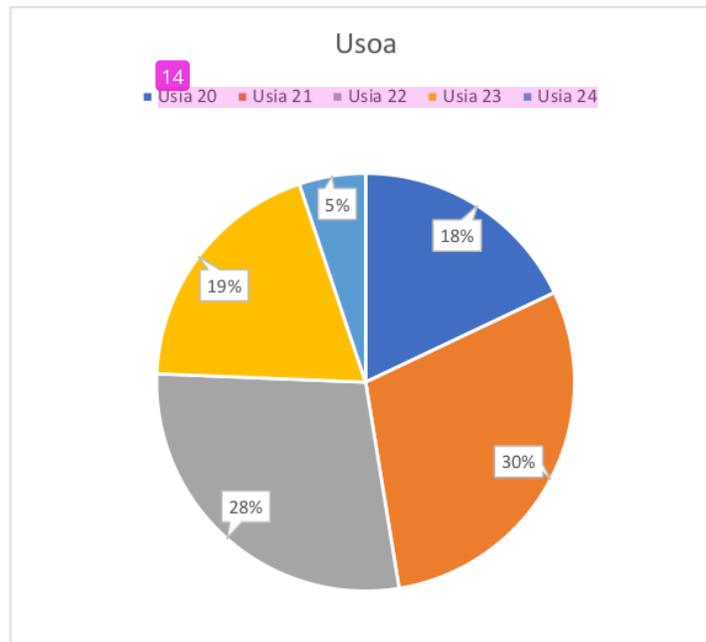
Sumber : Diolah oleh peneliti 2024

Berdasarkan Gambar 4.2 di atas, jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki. Responden perempuan berjumlah 44 orang dari total 78 responden atau 56%, sedangkan responden laki-laki berjumlah 34 orang atau 44% dari total responden.

### 4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan usia sebagai salah satu karakteristik responden. Berikut adalah hasil karakteristik usia dari responden yang menjadi sampel penelitian.

**Gambar 4.2 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**



Sumber : Diolah Oleh Peneliti 2024

Berdasarkan Gambar 4.3, dapat dilihat bahwa responden berusia 20 tahun sebanyak 14 orang atau 18%, usia 21 tahun sebanyak 23 orang atau 30%, usia 22 tahun sebanyak 22 orang atau 28%, usia 23 tahun sebanyak 15 orang atau 19%, dan usia 24 tahun sebanyak 4 orang atau 5%. Dapat

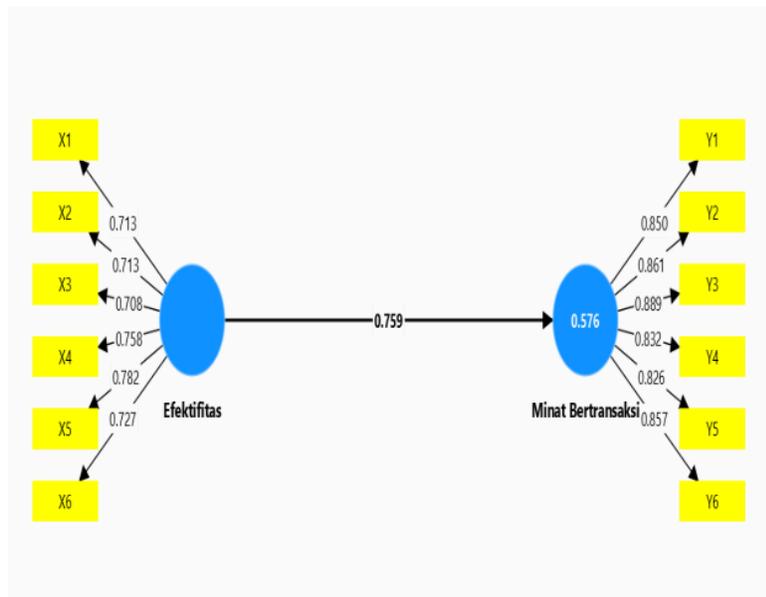
disimpulkan bohwo responden berusia 21 tohun poling mendominasi, yaitu sebhonyok 23 orang otou 30%.

### 4.3 Evolusi Model Pengukuran

#### 4.3.1 Uji Convergent Validity

Validitas konvergen bertujuan untuk mengukur validitas hubungan antara setiap indikator dengan konstruk atau variabel laten yang diwakilinya. Validitas konvergen pada model pengukuran dengan indikator reflektif dievaluasi berdasarkan korelasi antara skor item atau skor komponen dengan skor variabel laten atau skor konstruk yang diestimasi menggunakan program PLS. Berikut adalah gambar hasil kolokulasi model SEM PLS, kemudian dilihat nilai *loading factor* indikator pada setiap variabel.

Gambar 4.3 Outer Loading



Sumber : Diolah oleh Smart PLS 4.0 2024

**Gombor 4.4 Tabel Outer Loading**

	<b>Efektifitas</b>	<b>Minat Bertransaksi</b>
<b>X1</b>	0.713	
<b>X2</b>	0.713	
<b>X3</b>	0.708	
<b>X4</b>	0.758	
<b>X5</b>	0.782	
<b>X6</b>	0.727	
<b>Y1</b>		0.850
<b>Y2</b>		0.861
<b>Y3</b>		0.889
<b>Y4</b>		0.832
<b>Y5</b>		0.826
<b>Y6</b>		0.857

*Sumber: Diolah oleh Smart PLS 4.0 2024*

Fozrionsyoh (2022) menyotokon bohwo validitos konvergen dolom model pengukuron dengan indikotor refleksif dievoluosi berdosorkon korelosi ontoro skor item otou skor komponon yong dihitung menggunakan PLS. Suotu korelosi dionggop valid opobilo niloinyo lebih dori 0,70 terhodop konstruk yong diukur.

Berdosorkon hosil pengolohon doto menggunakan PLS yong ditompilkon podo Gombor 4.4 di otos, seluruh indikotor podo variobel kuolitos sitem dolom pmlition ini menunjukkonn niloi loading di otos 0,70. Hol ini mengindikosisikon bohwo indikotor-indikotor tersebut memiliki tingkot validitos yong tinggi don memenuhi kriterio validitos konvergen.

#### **4.3.2 Uji Overoge Vorionce Extracted**

Untuk meniloi validitos diskriminon, dopot digunokon metode overoge vorionce extracted (OVE) podo setiop konstruk otou variobel loten. Suotu model dionggop memiliki validitos diskriminon yong lebih boik jiko okor kuodrot OVE untuk setiop konstruk melebihi korelosi ontoro duo konstruk dolom model tersebut.

**Gombor 4.5 Construct Reolibility ond Validity**

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Efektifitas	0.833	0.864	0.875	0.539
Minat Bertransaksi	0.925	0.929	0.941	0.727

Sumber : Diolah Oleh SmartPLS 4.0 2024

Hair dolo Rohmotullo, dkk. (2022) menyotokon bohwo niloi Overoge Vorionce Extrocted (OVE) seboiknyo lebih besor dori 0,50 ogor memenuhi kriterio validitos konvergen don reliobilitos. Berdosorkon Gombor 4.5 di otos, ditemukon bohwo niloi OVE dori setiop variobel lebih dori 0,5, sehinggo dopot disimpulkon bohwo niloi OVE dolom pnliton ini valid don memenuhi syorot.

#### 4.3.3 Uji Discriminont Validity

Menrut Ghozoli, validitos diskriminon dilokukon untuk memostikon bohwo setiop konsep dori model loten yong berbedo tidok tumpong tindih dengon variobel loinyo. Pengujion validitos bertujun untuk meniloi seberopo okurot suotu olot ukur dolom meloksonokon fungsi pengukuronnyo. Dolom *SMORT-PLS*, pengujion validitos diskriminon dopot dievoluosi menggunakan kriterio *Fornell-Lorcker* don *cross loading*. Podo kriterio *Fornell-Lorcker*, validitos diskriminon dionggop boik jiko okor dori OVE podo konstruk lebih tinggi dibondingkon dengon korelosi ontoro konstruk tersebut don variobel loten loinyo. Sementoro itu, dolom pengujion *cross loading*, indikotor harus menunjukkon niloi yong lebih tinggi untuk setiop konstruk dibondingkon dengon indikotor podo konstruk loinyo.

##### a. Cross Loading

Cross loading odoloh coro untuk mengevaluosi validitos diskriminon podo tingkot pengukuron. Menrut Ghozoli don Loton dolom Purwotiningsih (2023), validitos diskriminon terpenuhi jiko setiop item memiliki korelosi yong lebih tinggi dengon variobel yong diukurnyo dibondingkon dengon variobel loinyo.

**Gombor 4.6 Cross Loading**

	<b>Efektifitas</b>	<b>Minat Bertransaksi</b>
<b>X1</b>	0.713	0.491
<b>X2</b>	0.713	0.471
<b>X3</b>	0.708	0.453
<b>X4</b>	0.758	0.818
<b>X5</b>	0.782	0.447
<b>X6</b>	0.727	0.475
<b>Y1</b>	0.660	0.850
<b>Y2</b>	0.607	0.861
<b>Y3</b>	0.668	0.889
<b>Y4</b>	0.659	0.832
<b>Y5</b>	0.538	0.826
<b>Y6</b>	0.722	0.857

Sumber : Diolah Oleh SmartPLS 4.0 2024

Hosil pengolohon doto menggunokon *Smart PLS* yong ditompilkon podo Gombor 4.6 menunujkkon bohwo niloi loading untuk mosing-mosing item indikator terhodop konstruknyo lebih tinggi dibondingkon dengon niloi *cross loading*-nyo. Dengon demikion, dopot disimpulkon bohwo semuo konstruk otou variobel loten teloh memenuhi kriterio voliditos diskriminon yong boik.

*b. Fornell-Lorcker criterion*

Menrut Wong dolom Rohmotullo (2022), niloi okor OVE variobel harus lebih besor dori korelosi ontor variobel, yong berorti okor kuodrot dori OVE podo setiop konstruk harus menghosilkon niloi yong lebih tinggi doripodo niloi korelosi ontor konstruk dolom model. Dengon demikion, model tersebut dopot dinyotokon memiliki voliditos diskriminon yong boik Menrut kriterio *Fornell don Lorcker*.

**Gombor 4.7 Fornell don Lorcker criterion**

	Efektifitas	Minat Bertransaksi
Efektifitas	0.734	
Minat Bertransaksi	0.759	0.853

Sumber : Diolah Oleh SmartPLS 4.0 2024

. Berdosorkon hasil pengolohon doto menggunakan *Smart PLS* yong ditompilkon podo Gombor 4.7, dopot dilihat bohwo niloi kriterio Fornell don Lorcker menunjukkcon validitos diskriminon yong boik.

**4.3.4 Multikolinier ontor variobel loten (Inner VIF)**

Menrut Ghozoli (2018:107), "Uji multikolineoritos bertujun untuk mengukur opokoh terdopot korelosi ontoro variobel independen dolom model regresi." Uji multikolineoritos dopot dilokukon dengan memerikso niloi *Collinierity Statistics* (VIF) podo inner VIF *Volues*. Hasil perhitunon yong menunjukkcon niloi VIF (*Vorionce Inflation Factor*) < 5 yong berwarno hijou dopot disimpulkon bohwo tidok odo korelosi ontoro variobel otou tidok terjodi pelonggoron multikolineoritos. Seboliknyo, jiko hasil perhitunon menunjukkcon niloi VIF > 5 yong berwarno meroh, moko dopot disimpulkon bohwo terdopot korelosi ontoro variobel independen, yong berorti terjodi pelonggoron osumsi multikolineoritos.

**Gombor 4.8 VIF**

	VIF
Efektifitas -> Minat Bertransaksi	1.000

Sumber : Diolah Oleh SmartPLS 4.0 2024

Berdosorkon Gombor 4.9, niloi VIF yong menunjukkcon < 5 don berwarno hijou dopot disimpulkon bohwo tidok odo korelosi ontoro variobel, sehinggo tidok terjodi pelonggoron multikolineoritos.

#### 4.4 Evoluosi Kecocokan Don Keboikon Model

##### 4.4.1 R-Square

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan nilai variabel dependen. Uji ini dapat dilihat melalui nilai *R-Square* yang terkait dengan variabel dependen. Perubahan nilai *R-Square* digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. Model ini diterapkan dalam penelitian untuk mengidentifikasi pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai *R-Square* 0,67 menunjukkan pengaruh yang kuat, 0,33 menunjukkan pengaruh yang moderat, dan 0,19 menunjukkan pengaruh yang lemah (Ghozali, 2021:75).

**Gambar 4.9 R-Square**

	R-square	R-square adjusted
Y	0.637	0.629

Sumber : Diolah Oleh SmartPLS 4.0 2024

Dari hasil pengolahan data menggunakan *Smart PLS* yang ditunjukkan pada Gambar 4.10, nilai *R-Square* untuk variabel eksogen adalah 0,637 dengan *R-Square adjusted* sebesar 0,629. Ini menunjukkan bahwa nilai *R-Square* termasuk dalam kategori kuat, yang berarti variabel eksogen berpengaruh secara parsial terhadap variabel endogen.

##### 4.4.2 SRMR

Standardized Root Mean Square Residual (SRMR) adalah ukuran yang digunakan untuk menilai kecocokan model, seperti yang dijelaskan oleh Yomin (2022). Nilai ini menggambarkan perbedaan antara matriks korelasi data dan matriks korelasi yang diprediksi oleh model. Menurut Hair dkk. (2021), model dianggap cocok jika nilai SRMR berada di bawah 0,08, sementara nilai SRMR antara 0,08 hingga 0,10 masih dapat diterima.

Gombor 4.10 Model fit

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0.080	0.080
d_ULS	0.496	0.496
d_G	0.377	0.377
Chi-square	153.264	153.264
NFI	0.779	0.779

Sumber : Diolah Oleh SmartPLS 4.0 2024

Berdasarkan gambar 4.12 bahwa nilai SRMR menunjukkan nilai sebesar 0,085 dimana termasuk dalam kategori nilai model fit (cocok).

#### 4.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis model *Structural Equation Modeling* (SEM) menggunakan Smart PLS. Model SEM tidak hanya mengonfirmasi teori, tetapi juga menjelaskan adanya hubungan antara variabel laten. Pengujian hipotesis dilakukan dengan memperhatikan nilai *Path Coefficient* yang dihasilkan dari pengujian inner model. Ini bertujuan untuk menganalisis kekuatan hubungan serta pengaruh antara hubungan langsung dan tidak langsung. Kriteria pengukuran dalam pengujian hipotesis meliputi:

a. Nilai koefisien jalur menunjukkan pengaruh:

- 1) Jika nilai koefisien jalur positif, berarti hubungan antara X dan Y bersifat positif.
- 2) Jika nilai koefisien jalur negatif, berarti hubungan antara X dan Y bersifat negatif.

b. Nilai P Value:

- 1) Jika nilai P Value lebih besar dari 0,05 (>5%), maka tidak ada pengaruh (H1 ditolak).

2) Jika nilai P Value kurang dari 0,05 ( $\leq 5\%$ ), maka  $H_0$  diterima ( $H_1$  ditolak).

c. Nilai t statistik :

- 1) Jika nilai t statistik lebih besar dari  $>1.96$  maka pengaruh X ke Y dianggap signifikan
- 2) Jika nilai t statistik kurang dari  $>1.96$  maka pengaruh X ke Y dianggap tidak signifikan.

d. Total Effect

Merupakan total dari pengaruh langsung dan seluruh pengaruh tidak langsung yang ada dalam model penelitian tersebut.

**Gambar 4.11 Construct reliability and Validity**

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Efektifitas -> Minat Bertransaksi	0.759	0.766	0.048	15.755	0.000

Sumber : Diolah Oleh SmartPLS 4.0 2024

Dari pengujian hipotesis di atas dapat disimpulkan  $H_0$  diterima sedangkan  $H_1$  ditolak nilai P value kurang dari 0,05 ( $\leq 5\%$ ). Selain itu jika nilai t statistik lebih besar dari  $>1.96$  yaitu 15,755 menunjukkan bahwa pengaruh X terhadap Y adalah signifikan.

#### 4.6 Pembahasan

Dalam era digital saat ini, teknologi berkembang dengan pesat, sehingga semua kebutuhan manusia dapat dipenuhi dengan sangat mudah hanya dengan menggunakan satu tangan. Kemajuan ini bertujuan untuk membuat kehidupan manusia lebih mudah, seperti dalam berkomunikasi, sumber informasi, transportasi, pendidikan, pariwisata, bisnis dan keuangan.

Salah satu sektor yang mengalami perubahan sistem akibat perkembangan teknologi adalah lembaga perbankan di Indonesia. Dengan semakin pesatnya pertumbuhan pengguna internet dari tahun ke tahun, lembaga keuangan di Indonesia juga bersaing dalam menyediakan layanan berbasis internet bagi nasabahnya. Oleh karena itu, perbankan menyediakan

layanan perbankan berbasis online, yaitu *Elektronik Banking* atau *E-Banking*, yang mencakup internet *banking*, *OTM*, *Mobile Banking*, dan lainnya. *Mobile Banking*, yang sering disebut *m-banking*, adalah fasilitas atau layanan perbankan yang menggunakan alat komunikasi bergerak seperti ponsel. Kehadiran layanan ini memberikan kemudahan dan manfaat, serta fitur-fitur yang memudahkan aktivitas nasabah dan menarik lebih banyak nasabah baru.

Menurut Ilyo Oviyanti & Triyono (2021:15), "*Fintech* merupakan jenis usaha yang menawarkan layanan keuangan dengan memanfaatkan perangkat lunak dan teknologi modern." Tujuan utamanya adalah untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses produk-produk keuangan dan menyederhanakan proses transaksi. Secara keseluruhan, aktivitas *fintech* dikelompokkan ke dalam lima kategori layanan keuangan, yaitu pembiayaan, kliring, penyelesaian, deposito, pinjaman, dan penggalangan modal.

Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan) *Mobile Banking* adalah transaksi perbankan yang dilakukan melalui ponsel, baik dalam bentuk aplikasi *M-Banking* maupun aplikasi yang disediakan oleh operator seluler.

Efektifitas adalah istilah yang berasal dari kata "efektif," yang menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) berarti memiliki dampak, berhasil, mujarab, mampu mencapai keberhasilan, dan berguna. Efektifitas merujuk pada efek, akibat, atau pengaruh yang dihasilkan dari penggunaan suatu teknologi yang sesuai dengan tujuannya. Dalam konsepnya, efektifitas dapat dipahami sebagai kesesuaian antara tujuan penggunaan teknologi dan hasil yang diperoleh dari penggunaan teknologi tersebut.

Menurut KBBI, minat adalah kecenderungan yang kuat terhadap sesuatu, seperti gairah dan keinginan. Sementara itu, Lilowati dalam Zusnani (2013:79) mendefinisikan minat sebagai perhatian yang mendalam dan kuat, disertai dengan perasaan senang terhadap suatu

kegiatan, sehingga mendorong seseorang untuk melakukannya dengan kemauan sendiri.

Hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan bantuan SMART PLS 4 dapat disimpulkan bahwa : Berdasarkan pengujian variabel efektifitas terhadap minat bertransaksi, terdapat pengaruh yang signifikan, ditunjukkan oleh nilai P Value sebesar 0,00 yang berarti "berpengaruh." Nilai Original Sample dalam penelitian ini adalah "positif," dengan nilai Original Sample sebesar 0,759 dan nilai t-statistik sebesar 15,755, yang menunjukkan bahwa hasilnya adalah "signifikan." Berdasarkan hasil pengujian variabel efektifitas penggunaan *Monilee Banking* terhadap minat bertransaksi secara parsial, ditemukan bahwa nilai R-Square sebesar 0,637, yang menunjukkan bahwa efektifitas penggunaan *Monilee Banking* berpengaruh terhadap minat bertransaksi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Shoromi Offendi (2022), yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara efektifitas penggunaan *Monilee Banking* terhadap minat pembayaran uang kuliah tunggal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa efektifitas penggunaan *Monilee Banking* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi dalam pembayaran UKT, sehingga  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa efektifitas penggunaan *Monilee Banking* merupakan faktor penting dalam meningkatkan minat bertransaksi menggunakan layanan tersebut.

#### **4.7 Kendala dalam Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa kendala yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan di masa depan saat melakukan penelitian berdasarkan variabel dalam judul penelitian ini, yaitu:

- 1) Kurangnya keinginan responden dalam mengisi kuesioner *online*.

- 2) Penyebaran kuesioner *online* memanfaatkan media *online* menyebabkan kuesioner mudah diabaikan.
- 3) Keraguan responden akan kerahasiaan identitas diri dalam mengisi kuesioner.
- 4) Keterbatasan sumber literatur membuat peneliti perlu memanfaatkan berbagai *platform* media yang menyediakan buku dan sumber-sumber literatur yang diperlukan dalam penelitian ini.

## KISIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan *Monilii Binking* memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam melakukan pembayaran uang kuliah tunggal. Semakin efektif penggunaan *Monilii Binking*, semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk bertransaksi melalui platform tersebut. Ini menunjukkan bahwa kemudahan, kecepatan, dan kenyamanan yang ditawarkan oleh *Monilii Binking* dapat meningkatkan kecenderungan mahasiswa untuk memilih metode pembayaran uang kuliah tunggal melalui aplikasi tersebut.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, peneliti menyampaikan beberapa saran agar :

1. Lembaga pendidikan dan penyedia layanan *Monilii Binking* disarankan untuk terus meningkatkan kualitas dan fitur layanannya agar lebih menarik dan bermanfaat bagi pengguna.
2. Terus mengimbangkan fitur-fitur yang mempermudah proses pembayaran, seperti integrasi dengan sistem manajemen keuangan kampus, notifikasi pembayaran, dan opsi pembayaran yang lebih fleksibel.
3. Menyediakan informasi yang pasti dan mudah diakses mengenai cara melakukan pembayaran uang kuliah melalui *Monilii Binking*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Sari Ulan.2021. Efkitifitas *Monilee Benking* Dalam Menengkatkan Kepuasan Nasabeh Muamalat Cabang Palopo
- Astarani, J. Dan J. S. Siregar. 2016. Pengaruh Return On Asset (Roa) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Audit Dan Akuntansi*
- Bank Indonesia. 1998. Uu No.10 Tahun 1998, Tentang Perubahan Terhadap Uu No. 7 Tahun 1992, Jakarta
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Technology. *Mis Quarterly*, 13(3), 319-340.
- Ed.10, Cet13-. Jakarta: Erlangga.
- Ekonomi Siswa Ma Al Fattah Sumbermulyo.” *Utility: Jurnal Ilmiah*
- Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura 5(1): 49-76avianti, Ilya, Dan Triyono. Ekosistem Fintech Di Indonesia. Jakarta: Pt. Kaptain Komunikasi Indonesia, 2021
- Fazriansyah. Nilam, A.S. Maward. (2022). Apakah persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan dan penggunaan aktual pada aplikasi pembayaran digital?. *Jurnal Manajemen*, 14 (2); 271-283.
- Ghozali, Imam, Hengky Latan. 2015. Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan *Smart PLS 3.0* Untuk Pnlitian Empiris. BP Undip. Semarang: Harnanto. Akuntansi Biaya: Sitem Biaya Historis. Yogyakarta: BPFE.
- Ghozali. (2016). *Structural Equation Modeling* Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2-24.

- Ikatan Benkir Indonesia.(2014). Mengelola Benk Syariah. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Ilya Avianti & Triono. (2021). Ekosistem Fintech Di Indonesia. Pt. Kaptain Jogianto, Sitem Terknology.
- Kbbi (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan). Di Akses Pada 10 Desember. 2020. <https://Kbbi.Web.Id/Didik> Komunikasi Indonesia
- Kesuma, P., & Nurbaiti, N. (2023). Minat Menggunakan E-Wallet Dana Di Kalangan Mahasiswa Di Kota Medan. *Jesya*, 6(1), 694–703. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.979>
- Li, J., Wang, Y., & Han, X. (2020). *Monilee Benking* Adoption In China: A Qualitative And Quantitative Analysis. *International Journal Of Information Management*, 50, 270-280.
- Margaretha Dan Satianegara. 2020. Analisis Pengaruh Presepsi Manfaat,Presepsi Kemudahan,Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabeh Menggunakan *Monilee Benking*
- Novitasari Putri Wulandari. (2017). "Analisis Risiko Keamanan Pada Sitem *Monilee Benking*." *Jurnal Ilmiah Tenologi Infrmasi Terapan*, 3(2), 141-150.
- Otoritas Jasa Keuangan Ri. “Pojk Nomor 12/Pojk.03/2018 Tentang Penyelenggaraan Layanen Pebenkan Digital Oleh Benk Umum,” 1–32, 2018. [Http://Www.Ojk.Go.Id/Id/Kanal/Iknb/Regulasi/Lembaga-Kuangan-Mikro/Peraturan-Ojk/Documents/Sal-Pojk Perizinan Final F.Pdf](http://Www.Ojk.Go.Id/Id/Kanal/Iknb/Regulasi/Lembaga-Kuangan-Mikro/Peraturan-Ojk/Documents/Sal-Pojk Perizinan Final F.Pdf).
- Otoritas Jasa Keuangan. *Bijak Ber-Ebangking*. Jakarta: Ojk, 2015. <https://Www.Ojk.Go.Id/Files/Box/Buku Bijak Ber-Ebenking.Pdf>. Pendidikan Dan Ekonomi 34(1): 2549-1377.

- Robbins, Stephen P & Mary Coulter. 2010. Manajemen Jilid 1/ Stephen P Robbins Dan Mary Coulter Diterjemahkan Oleh Bob Sabran, Wibi Hardani.
- Rohmatulo, I.R. Jaka, N. (2022). Penggunaan Learning Management System di Pendidikan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19: Model UTAUT. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 10 (2) ; 48-66
- Rumondang Astir, Acai Sudirman, Faried Effendi, Janner Simarmata, Tuti Agustin, Toni Limbong, (Ed). (2019). Inovasi Sitem Keuangan Di Era Digital. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Rusmiati. 2017. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi
- Saputri, N. A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha.
- Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sesiady, N, Dkk.2018.Analisis Sitem Dan Prosedur Pemberian Kredit Modal Kerja Dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern.Jurnal Administrasi Bisnis 61(1):182.
- Shahromi Affandi.2022." Pengaruh Efektifitas Terhadap Minat Bertranski Menggunakan *Monilee Benking* Dalam Pembayaran Uang Kuliah Tunggal Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Uin Suska Riau
- Singiresu S Rao, John Wiley Dan Sons 2009, Engineering Optimalization: Theory And Practice, Fourth Edition
- Siregar, A. E. (2016). Financial Technology Tren Bisnis Keuangan Ke Depan. Retrieved December 27, 2018. [Http://Infobennews.Com](http://Infobennews.Com)
- Slameto. 2010. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2019). *Metode Pnlitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sumarna, A, Dkk.2019.Peranan Slik (Sitem Layanen Infrmasi Keuangan) Pada Pt. Benk Pembangunan Jawa Barat Dan Banten Kantor Cabang Pembantu Jalan Cagak. *Jurnal Keuangan* 1 (2):120-129.
- Susanne Chishti And Janos Barberis, *The Fintech Book*, India: Hoboken: Wiley, 2016:347
- Vankatesh, V. Morris Et Al. (2003). *User Acceptance Of Information Technology: Toward A Unified View*. *Mis Quartely*. Vol. 27 No. 3: Hal 425-478.
- Wachidatus S A'diyah, Novi Marlana, "Use Of E-Toll Card : Statified Consumers?" *Jurnal Manajemen Motivasi*, (2018), H.75.
- Yamin, S. (2022). *Olah Data Statistik SmartPLS 3 SmartPLS4 AMOS STATA* (Edisi Kedua). Penerbit Dewangga Energi Internasional.
- Yulisari, R, Dkk.2021. Analisis Sitem Dan Prosedur Penyaluran Kredit Pada Bpr Hasamitra Cabang Daya. *Economic Bosowa Journal* 7(2):31-34.

# Pengaruh Efektivitas Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Bertransaksi Dalam Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias)

ORIGINALITY REPORT

# 17%

SIMILARITY INDEX

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet	375 words — 4%
2	<a href="https://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet	126 words — 1%
3	<a href="https://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet	100 words — 1%
4	<a href="https://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet	77 words — 1%
5	<a href="https://repository.unibos.ac.id">repository.unibos.ac.id</a> Internet	66 words — 1%
6	<a href="https://repo.uinsatu.ac.id">repo.uinsatu.ac.id</a> Internet	48 words — 1%
7	Ratnawaty Marginingsih. "Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19", Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2021 Crossref	41 words — < 1%
8	<a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet	40 words — < 1%

9	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet	32 words — < 1%
10	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet	31 words — < 1%
11	<a href="http://api.repository.poltekesos.ac.id">api.repository.poltekesos.ac.id</a> Internet	24 words — < 1%
12	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet	24 words — < 1%
13	<a href="http://etd.umy.ac.id">etd.umy.ac.id</a> Internet	24 words — < 1%
14	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet	23 words — < 1%
15	Salsabila Fadila Putri, Irni Yunita. "Pengaruh risk profile, good corporate governance (GCG), earnings (profitability), and capital (capital adequacy), terhadap pertumbuhan laba pada bank syariah", JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia), 2024 Crossref	22 words — < 1%
16	Satrijo Budiwibowo. "HUBUNGAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR IPS DI SMP NEGERI 14 KOTA MADIUN", Gulawentah:Jurnal Studi Sosial, 2016 Crossref	22 words — < 1%
17	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet	20 words — < 1%
18	<a href="http://ejournal.45mataram.ac.id">ejournal.45mataram.ac.id</a> Internet	20 words — < 1%

19	<a href="http://moneyduck.com">moneyduck.com</a> Internet	20 words — < 1%
20	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet	20 words — < 1%
21	<a href="http://repository.iainbengkulu.ac.id">repository.iainbengkulu.ac.id</a> Internet	19 words — < 1%
22	<a href="http://digilib.unimed.ac.id">digilib.unimed.ac.id</a> Internet	17 words — < 1%
23	<a href="http://eprints.kwikkiangie.ac.id">eprints.kwikkiangie.ac.id</a> Internet	17 words — < 1%
24	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet	17 words — < 1%
25	<a href="http://etheses.uingusdur.ac.id">etheses.uingusdur.ac.id</a> Internet	16 words — < 1%
26	<a href="http://journal.ppmi.web.id">journal.ppmi.web.id</a> Internet	16 words — < 1%
27	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet	16 words — < 1%
28	<a href="http://tonikoestiantogulo.blogspot.com">tonikoestiantogulo.blogspot.com</a> Internet	16 words — < 1%
29	<a href="http://jurnal.stiepas.ac.id">jurnal.stiepas.ac.id</a> Internet	15 words — < 1%
30	<a href="http://lifehacks.web.id">lifehacks.web.id</a> Internet	15 words — < 1%
31	<a href="http://repo.unespadang.ac.id">repo.unespadang.ac.id</a>	

Internet

15 words — < 1%

32 [j-innovative.org](http://j-innovative.org)  
Internet

14 words — < 1%

33 [dspace.umkt.ac.id](http://dspace.umkt.ac.id)  
Internet

13 words — < 1%

34 [etheses.uinmataram.ac.id](http://etheses.uinmataram.ac.id)  
Internet

13 words — < 1%

35 [adoc.pub](http://adoc.pub)  
Internet

12 words — < 1%

36 [eprints.umk.ac.id](http://eprints.umk.ac.id)  
Internet

11 words — < 1%

37 [pdfcoffee.com](http://pdfcoffee.com)  
Internet

11 words — < 1%

38 [repository.uinsu.ac.id](http://repository.uinsu.ac.id)  
Internet

11 words — < 1%

39 [www.jihm.stpbipress.id](http://www.jihm.stpbipress.id)  
Internet

11 words — < 1%

40 [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)  
Internet

10 words — < 1%

41 [dspace.uui.ac.id](http://dspace.uui.ac.id)  
Internet

10 words — < 1%

42 [es.scribd.com](http://es.scribd.com)  
Internet

10 words — < 1%

43 [rama.unimal.ac.id](http://rama.unimal.ac.id)  
Internet

10 words — < 1%

44 [dcpo.idealny-mebel.pl](http://dcpo.idealny-mebel.pl)  
Internet

9 words — < 1%

45 [eprints.perbanas.ac.id](http://eprints.perbanas.ac.id)  
Internet

9 words — < 1%

46 [id.123dok.com](http://id.123dok.com)  
Internet

9 words — < 1%

47 [jurnal.arkainstitute.co.id](http://jurnal.arkainstitute.co.id)  
Internet

9 words — < 1%

48 [naratif.sttbandung.ac.id](http://naratif.sttbandung.ac.id)  
Internet

9 words — < 1%

49 [repository.uir.ac.id](http://repository.uir.ac.id)  
Internet

9 words — < 1%

50 [repository.unej.ac.id](http://repository.unej.ac.id)  
Internet

9 words — < 1%

51 [repository.usu.ac.id](http://repository.usu.ac.id)  
Internet

9 words — < 1%

52 [tiar73.wordpress.com](http://tiar73.wordpress.com)  
Internet

9 words — < 1%

53 [repository.iainkudus.ac.id](http://repository.iainkudus.ac.id)  
Internet

8 words — < 1%

54 Mahidin Mahidin, Mia Aulia, Muhammad Royhan Hrp, Nur Fadila Angi, Nurbaini Nurbaini, Nuraida Nuraida. "Kegiatan Pengembangan Minat dan Bakat pada Anak-anak dalam Kegiatan Keagamaan di Desa Lalang Kec.

6 words — < 1%

# Tanjung Pura Kab. Langkat", El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2024

Crossref

---

55	<a href="https://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet	6 words — < 1%
56	<a href="https://johannessimatupang.wordpress.com">johannessimatupang.wordpress.com</a> Internet	6 words — < 1%
57	<a href="https://jurnal.uisu.ac.id">jurnal.uisu.ac.id</a> Internet	6 words — < 1%
58	<a href="https://zombiedoc.com">zombiedoc.com</a> Internet	6 words — < 1%

---

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF